# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan suatu negara. Menurut World Health Organization (WHO), pada tahun 2023 sekitar 260.000 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Sebagian besar kematian tersebut sebenarnya dapat dicegah melalui pelayanan kesehatan maternal yang berkualitas, tenaga kesehatan yang kompeten, serta sistem rujukan yang efektif. Penyebab utama kematian ibu meliputi perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, komplikasi persalinan, dan penyakit penyerta (WHO, 2023).

Di Indonesia, Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023 mencatat sebanyak 4.482 kasus kematian ibu, meningkat dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 4.040 kasus. Penyebab kematian masih didominasi oleh perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan sistem peredaran darah, dan penyebab lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu masih menjadi prioritas nasional (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah melalui Continuity of Care (COC), yaitu pelayanan kebidanan yang berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Pelayanan ini memungkinkan pemantauan kondisi ibu dan bayi secara berkelanjutan sehingga faktor risiko dan komplikasi dapat dideteksi serta ditangani lebih dini (Yulita, Nova, & Sellia, 2022).

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang umumnya berlangsung normal, namun sebagian ibu dapat mengalami kehamilan berisiko yang berpotensi menimbulkan komplikasi. Oleh karena itu, pelayanan antenatal yang berkualitas sangat penting untuk mendeteksi faktor risiko, mengenali tanda bahaya, dan memberikan penanganan yang tepat. Berdasarkan Peraturan

Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024, setiap ibu hamil berhak memperoleh pelayanan antenatal minimal enam kali selama kehamilan, yaitu satu kali pada trimester I, dua kali pada trimester II, dan tiga kali pada trimester III, dengan sedikitnya dua kali pemeriksaan dilakukan oleh dokter. Selain itu, persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten, diikuti pelayanan nifas dan pelayanan neonatal sesuai standar agar komplikasi pada ibu maupun bayi dapat dideteksi sejak dini (Kementerian Kesehatan RI, 2024; Prawirohardjo, 2020; Cunningham et al., 2022).

Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023 juga menunjukkan bahwa kematian bayi masih banyak terjadi pada periode neonatal (0–28 hari) dengan penyebab utama berupa berat badan lahir rendah (BBLR), asfiksia, infeksi, dan kelainan kongenital. Hal tersebut semakin menegaskan pentingnya pelayanan kesehatan yang berkesinambungan sejak masa kehamilan hingga neonatal (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Berdasarkan data pelayanan di RSIA Mutiara Bunda Padang selama 6 bulan terakhir Tahun 2026, tercatat sebanyak 991 kasus persalinan, yang terdiri atas 786 persalinan dengan tindakan Sectio Caesarea (79,3%), 189 persalinan normal (19,1%), dan 16 persalinan dengan tindakan vakum (1,6%). Pada periode yang sama, rumah sakit memberikan pelayanan kepada 789 ibu nifas, serta mencatat 783 bayi lahir hidup, 3 bayi meninggal, dan 16 kasus abortus. Pelayanan nifas dilaksanakan melalui kunjungan KF1, KF2, KF3, dan KF4, sedangkan pelayanan bayi baru lahir dilakukan melalui KN1, KN2, dan KN3 sesuai standar pelayanan neonatal. Data tersebut menunjukkan tingginya kebutuhan akan pelayanan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan untuk menjamin keselamatan ibu dan bayi (RSIA Mutiara Bunda Padang, 2026; Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Pada studi kasus ini, asuhan kebidanan komprehensif diberikan kepada Ny. "A" G1P0A0H0 mulai dari masa kehamilan trimester III hingga masa nifas dan neonatal. Kunjungan antenatal dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu pada tanggal 29 Maret 2026 (usia kehamilan 28–29 minggu), 29 April 2026 (32–33 minggu), dan 29 Mei 2026 (36–37 minggu). Persalinan berlangsung

pada 5 Juni 2026, diawali dengan keluarnya lendir bercampur darah disertai nyeri pinggang menjalar ke perut. Pembukaan serviks lengkap dicapai pada pukul 23.30 WIB, dan bayi lahir spontan pada 6 Juni 2026 pukul 00.15 WIB.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan Studi Kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif (Continuity of Care) pada Ny. "A" G1P0A0H0 dengan Kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas, dan Neonatus di RSIA Mutiara Bunda Padang Tahun 2026 menggunakan manajemen kebidanan Varney dan metode pendokumentasian SOAP.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis menetapkan rumusan masalah yaitu, "Bagaimana cara melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny. "A" G1P0A0H0 di RSIA Mutiara Bunda Padang Tahun 2026"?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

   Mampu melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan alur fikir *Varney* dan pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

   a. Dapat melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, bayi baru lahir, dan ibu nifas pada Ny. "A" G1P0A0H0 di RSIA Mutiara Bunda Padang Tahun 2026.

   b. Dapat menginterpretasikan data untuk menegakkan diagnosis kebidanan, mengidentifikasi masalah, serta menentukan kebutuhan asuhan pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, bayi baru lahir, dan ibu nifas pada Ny. "A" G1P0A0H0 di RSIA Mutiara Bunda Padang Tahun 2026.

   c. Dapat mengidentifikasi dan menetapkan diagnosis atau masalah potensial pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, bayi baru lahir, dan ibu nifas pada Ny. "A" G1P0A0H0 di RSIA Mutiara Bunda Padang Tahun 2026.

d. Dapat mengidentifikasi kebutuhan terhadap tindakan segera, baik tindakan mandiri, kolaborasi, maupun rujukan, dalam pemberian asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, bayi baru lahir, dan ibu nifas pada Ny. "A" G1P0A0H0 di RSIA Mutiara Bunda Padang Tahun 2026.
e. Dapat menyusun rencana asuhan kebidanan secara menyeluruh, tepat, rasional, dan berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan ibu hamil trimester III, ibu bersalin, bayi baru lahir, dan ibu nifas pada Ny. "A" G1P0A0H0 di RSIA Mutiara Bunda Padang Tahun 2026.
f. Dapat melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan rencana yang telah disusun secara efektif, efisien, aman, dan berkesinambungan pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, bayi baru lahir, dan ibu nifas pada Ny. "A" G1P0A0H0 di RSIA Mutiara Bunda Padang Tahun 2026.
g. Dapat melakukan evaluasi terhadap hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, bayi baru lahir, dan ibu nifas pada Ny. "A" G1P0A0H0 di RSIA Mutiara Bunda Padang Tahun 2026.
h. Dapat melakukan pendokumentasian hasil asuhan kebidanan secara lengkap, sistematis, dan berkesinambungan menggunakan metode SOAP pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, bayi baru lahir, dan ibu nifas pada Ny. "A" G1P0A0H0 di RSIA Mutiara Bunda Padang Tahun 2026.

## D. Manfaat Studi Kasus

1. Bagi Mahasiswa

Studi kasus ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan sesuai standar profesi, standar pelayanan, dan prinsip keselamatan pasien.

2. Bagi Lahan Praktik

   Studi kasus ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan sesuai standar pelayanan dan keselamatan pasien.

3. Bagi subyek penelitian

   Studi kasus ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan subjek penelitian dan keluarga tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan, persalinan oleh tenaga kesehatan, kunjungan nifas, kunjungan neonatal, serta deteksi dini tanda bahaya pada ibu dan bayi sehingga mampu melakukan pencegahan dan penanganan secara dini.

4. Bagi instutusi Pendidikan

   Studi kasus ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan dalam memahami penerapan asuhan kebidanan komprehensif berbasis *Continuity of Care* serta meningkatkan kemampuan dalam melakukan pengkajian, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pendokumentasian asuhan kebidanan.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan kasus kelolaan *Continuity of Care* ini berupa studi kasus asuhan kebidanan pada Ny. "A" G1P0A0H0 dengan kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan neonatus normal di RSIA Mutiara Bunda Padang Tahun 2026. Pengumpulan data dilaksanakan mulai tanggal 29 Maret sampai 13 Juni 2026. Pendokumentasian asuhan menggunakan metode SOAP dengan alur berpikir Varney. Studi kasus ini bertujuan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga pelayanan neonatus.